

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme yaitu ilmu yang valid atau kaidah-kaidah ilmiah, seperti: empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis.¹ Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian merupakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu selama 1 bulan. Mulai dari bulan Juli sampai

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembah Melintang

Kabupaten Pasaman Bakt. Dipilihnya Kecamatan Lembah Melintang sebagai lokasi penelitian adalah karena banyaknya minat konsumen

membeli produk Teh Bopel Susro. Ditunjukkan dengan banyaknya toko/warung yang berminat membeli produk tersebut.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 7

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi sejumlah karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu². Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Kecamatan Lembah Melintang yang mengkonsumsi Teh Botol Prasro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah orang yang diambil dari suatu populasi.³ Sampel pada penelitian ini adalah konsumen Kecamatan Lembah Melintang.

a. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka untuk menentukan besarnya jumlah sampel konsumen digunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.80

³ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung :Alfabeta, 2010), cet ke-8, hal.

Di mana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Populasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di inginkan.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{6254}{6254(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{6254}{63,5}$$

$$n = 98,5$$

Berdasarkan konsep di atas maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 98 responden. Di mana peneliti membagi kuesioner di dua tempat (Kampung Persiapan Kuamang Alai dan Kampung Tapus Damai). Responden ini dipilih dari jumlah responden Kecamatan Lembah Melintang.⁴

b. Teknik Penarikan Sampel

Setelah dilakukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik dalam melakukan penarikan sampel. Adapun teknik yang dilakukan dalam penarikan sampel adalah *non probability sampling* dengan cara *accidental sampling*.

⁴ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 180

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

D. Sumber Data dan Jenis Data

Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok orang. Hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh penelitian.⁶

Data ini diperoleh dari hasil kuesioner (angket penelitian) dan wawancara (*interview*) yang dilakukan penelitian terhadap masyarakat di Kecamatan Lembah Melintang sebagai responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data pendukung yang diperoleh penulis dari beberapa sumber yang dinilai mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

⁵ Sugiyono, *op.cit.*, h. 84-85

⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Edisi Kedua, Cet. Ke-13, h. 42

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai data diri responden serta pertanyaan dari indikator tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan tersebut disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dari pilihannya.⁸

2. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan untuk data yang telah tersedia biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk penelitian atau kebijakan, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁹

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, nomen, dan lain sebagainya. Metode ini diperlukan untuk menggali data tentang hal-

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

⁷ Sugiono, *op.cit.*, h. 142

⁸ Muri Yusuf, *Metode Kuantitatif & Kualitatif Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), h.202

⁹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) h. 83

hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa tulisan, foto, ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰

F. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

a. Harga (X_1) adalah istilah harga dapat diartikan sebagai jumlah uang (satuan moneter) atau aspek lain (non-moneter) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu produk.¹¹ Harga dijadikan patokan untuk mendapatkan produk-produk yang beredar dipasaran.

b. Citra merek (x_2) nama penting bagi sebuah merek atau jasa. Merek produk yang sudah lama dikenal oleh konsumen telah menjadi citra bahkan simbol bagi produk tersebut.¹²

c. Kualitas produk (X_3) adalah sifat dan karakteristik suatu barang atau

jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan

kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.¹³ Kualitas produk sebagai

tolak ukur atau penentu dalam memuaskan konsumen/ pelanggan

dalam pemakaian produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

¹⁰ Bimo walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 2001) h. 127

¹¹ Fandy Tjiptono, *op.cit.*, h. 465

¹² Ujang Sumarwan, *Prilaku Konsumen*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2002), h. 303

¹³ Philip Kotler dan Kelvin Lane Keller, *op.cit.*, h. 143

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

- a. Keputusan pembeli (Y) tahap dalam pengambilan keputusan dimana konsumen benar-benar membeli.

TABEL 3.1

DEFENISI OPERASIONAL VARIABEL

No.	Variabel	Indikator	Alat Ukur
1.	Harga (X ₁)	a. Keterjangkauan harga b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk c. Daya saing harga d. Kesesuaian harga dengan manfaat	Skala likert
2.	Citra Merek (X ₂)	a. Citra perusahaan b. Citra produk c. Citra pemakai	Skala likert
3.	Kualitas Produk	a. Rasanya yang enak b. Fitur produk c. Daya tahan kemasan	Skala likert
4.	Keputusan Pembeli (Y)	a. Kemantapan pada pilihan produk b. Kebiasaan membeli produk c. Menerima rekomendasi dari orang lain d. Melakukan pembelian ulang	Skala likert

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁴ Adapun bentuk instrumen pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dimana dengan menggunakan skala *likert*, yaitu skala digunakan untuk

¹⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 32

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵ Teknik pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan peringkat yang ditanyakan dimana responden hanya memilih satu dari alternatif yang disediakan yang diberi skor.

TABEL 3.2
ALTERNATIF JAWABAN RESPONDEN

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas atau keabsahan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur.¹⁶ Dari proses analisis dengan

kerelasi *product moment*, maka instrumen dinyatakan valid jika nilai *corrected item correlation* (r_{ik}) lebih besar dari 0,325. Untuk menguji

validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai

berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁵ Sugiyono, *op cit.*, h. 93

¹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h.

Dimana :

r = Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total

$\sum X$ = Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor seluruh item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujiannya adalah jika r_h lebih besar dari r_{tabel} berarti valid, sebaliknya jika r_h lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada sebuah instrumen hasil jika pengukuran (pengukuran) di ulang dua kali atau lebih, baik oleh orang yang sama maupun orang yang berbeda.¹⁷ Uji reliabilitas dimaksudkan

untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrumen yang

reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji ini juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang

¹⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 103

dipakai. Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (reliability) koesioner digunakan rumus *Croanbachalpa*, yaitu :¹⁸

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Dimana :

r_{tt} = Koefisien reliabilitas

k = Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians skor item

$\sigma 1^2$ = Varians skor total

Tingkat reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha diukur berdasarkan skala alpha 0 (nol) sampai 1 (satu). Adapun kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{tt} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel, sebaliknya jika $r_{tt} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. r_{tabel} mengacu tabel untuk uji satu arah.

I. Teknik Analisis Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Analisis data yang digunakan dalam menginterpretasikan data data temuan dari hasil penelitian guna menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data berasal dari jawaban responden yang terdapat dalam kuesioner dan akan diolah

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 196

dengan cara dikelompokkan serta ditabulasikan kemudian diberikan penjelasan. Langkah-langkah dalam teknik analisis deskriptif:

a. Versifikasi data

Yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap.

b. Menghitung nilai variabel

Untuk melihat bagaimana persepsi responden terhadap item-item pertanyaan yang diajukan, digunakan rumus berikut:¹⁹

- 1) Menghitung nilai frekuensi dari variabel yang diteliti di setiap indikator, kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi (f)}}{\text{responden (N)}} \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentase hasil yang diperoleh

f : Frekuensi hasil yang diperoleh

N : Jumlah responden

100% : Angka tetap untuk persentase

- 2) Menghitung rata-rata skor total item dengan menggunakan rumus:

$$R_s = \frac{(AX5) + (BX4) + (CX3) + (DX2) + (EX1)}{n}$$

¹⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiarawacana, 2006), h. 29

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Dimana:

Rs : Rerata

n : Jumlah responden

A : Jumlah sangat setuju

B : Jumlah setuju

C : Jumlah tidak tahu (netral)

D : Jumlah tidak setuju

E : Jumlah sangat tidak setuju

c. Menghitung nilai TCR (Total Capaian Responden)

Untuk menghitung masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel maka dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TCR = \frac{\text{rata-rata skor}}{n} \times 100\%$$

Dimana:

Rs : Rata-rata skor jawaban konsumen

n : Nilai skor maksimum

Untuk mengimplementasikan hasil analisis deskriptif maka digunakan kriteria TCR, menurut Sudjana adalah sebagai berikut:²⁰

UIN IMAM BONJOL PADANG

²⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung : Tarsito, 2020), h. 53

TABEL 3.3
RENTANG SKALA TCR

No.	Interval Jawaban Responden	Tingkat Hubungan
1	81 - 100%	Sangat kuat
2	61 - 80%	Kuat
3	41 - 60%	Cukup
4	21 - 40%	Lemah
5	0 - 20%	Sangat lemah

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model regresi yang menghasilkan estimasi linier yang biasa. Kondisi ini akan terjamin apabila dipenuhi beberapa asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Adapun pembagian dari asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang ke normalan distribusi

UIN IMAM BONJOL
PADANG

data. Digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data variabel *independen* dan variabel *dependen* adalah normal. Model regresi

yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal.²¹ Normal atau tidaknya distribusi sebuah data dapat dilihat

dengan menggunakan *Uji One Simple KolmogorovSmirnov*.

Distribusi data yang dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$.

²¹ Suliyanto, *Ekonometrik Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2011). H. 75

b. Uji Multikolinearitas

Analisis ini dapat menggunakan SPSS, berguna untuk melihat apakah dalam model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Asumsi multikolinearitas menyatakan adanya bahwa variabel independen harus bebas dari segala multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dikatakan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Fsktor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

- a) $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinearitas
- b) $VIF > 5$, maka variabel tersebut mempunyai multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidakhomogenitas varians dan residual atas suatu pengamatan lain. Jika suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam uji ini, apabila hasil $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas, model yang baik adalah tidak terjadinya heterokedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Metode regresi digunakan untuk menguji hubungan sekaligus pengaruh dari *independent variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent*

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

variabel (variabel terikat).²² Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.²³

Dalam hal sejumlah n variabel independen, persamaan regresi populasinya adalah:²⁴

$$Y_i = \alpha + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} + \dots + b_nX_{ni} + e_i$$

Dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana :

Y = Keputusan Pembelian

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Harga

X_2 = Citra Merek

X_3 = Kualitas Produk

e = Standar *error* (variabel pengganggu)

UIN IMAM BONJOL PADANG

²² Moehar Daniel, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 155

²³ Misbahuddin Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), h. 159

²⁴ Yulius Slamet, *Pengantar Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta : UNS Press, 2008), h. 121

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Menurut Supranto, uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:²⁵

$$t_{hit} = \frac{\beta_i}{Se\beta_i}$$

Dimana:

t_{hit} : Koefisien nilai tes

β_i : Koefisien regresi

$Se\beta_i$: Standar kesalahan koefisien regresi

1. Jika $t_{hit} <$ dari $t_{table} = H_0$ diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas tersebut tidak signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas.
2. Jika $t_{hit} >$ dari $t_{table} = H_0$ ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel tidak bebas. Dimana taraf pengujian $\alpha = 0,05$

2. Uji F

Digunakan untuk melihat keepatan pengujian regresi secara keseluruhan atau melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji F dengan F table, menggunakan rumus:²⁶

²⁵ Supranto, *Ekonometrik: Buku Satu*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1995), h. 148

²⁶ *Ibid.*, h. 267

$$F_{\text{hit}} = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan:

F_{hit} = Nilai yang hitung

K = Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

n = Besarnya sampel

R^2 = Koefisien determinasi

Kriteria:

1. $F_{\text{hit}} > F_{\text{table}}$ maka H_0 dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikat.
2. $F_{\text{hit}} < F_{\text{table}}$ maka H_0 dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel terikat.
3. Uji Determinasi (R^2 dan R *squer*) pada intinya digunakan untuk

mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R *squer* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Akan tetapi jika nilai R *squer* mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

²⁷ Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 73

Determinasi (*R squer*) mempunyai suatu besaran yang digunakan untuk mengukur garis kebaikan (*goodness of fit*) secara vertikal, untuk proporsi atau persentase total variabel dalam Y yang dijelaskan oleh model regresi, dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - (\sum (\hat{Y} - Y)^2 / \sum (Y - \bar{Y})^2)$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

Y = Y hasil observasi

\hat{Y} = hasil regresi

\bar{Y} = Y rata-rata



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**